

MOTIVASI PEMELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA) MAHASISWA PEMINATAN BIPA PRODI PBSI FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG

Agus Sulaeman
Dosen Universitas Muhammadiyah Tangerang
Sultanwahyu13@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa hubungan motivasi belajar terhadap hasil pembelajaran dengan menggunakan uji korelasi, determinasi dan uji signifikansi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang signifikan terhadap hasil pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing pada mahasiswa semester 7 PBSI FKIP UMT. Berdasarkan hasil perhitungan ada hubungan yang kuat dan positif antara motivasi belajar terhadap hasil pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing mahasiswa semester 7 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,50 (dengan koefisien determinasi sebesar 25% dan sisanya 75% dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya.) kemudian dari uji signifikansi t hitung didapatkan hasil sebesar 0,62, dimana hasil ini masih lebih besar dari t_{tabel} sebesar 0,31 yang artinya terdapat pengaruh korelasi yang signifikan antara motivasi belajar (variabel X) dengan hasil pembelajaran (variabel Y).

Key word : Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing.

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa untuk dipelajari diantaranya metode pembelajaran, berbicara, membaca dan menulis, pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing merupakan salah satu matakuliah program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia pelajaran yang sangat penting bagi mahasiswa karena matakuliah ini mengajarkan mahasiswa untuk menjadi guru bipa tingkat pemula ketika mereka lulus dan tertarik terhadap guru BIPA.

Motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Dengan materi yang diberikan oleh dosen tentang pentingnya mempelajari bahasa Indonesia bagi penutur asing untuk dipergunakan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis dalam mengajarkan kepada pemelajar asing.

Hasil belajar akan optimal, kalau ada motivasi, makin meningkatkan motivasi belajar mahasiswa adalah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran". Dosen senantiasa memberikan motivasi kepada mahasiswa dengan berbagai cara diantaranya memberikan pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing dengan baik dan benar, pemberian materi yang dapat dipahami oleh mahasiswa, memotivasi mahasiswa untuk bertanya materi yang belum dikuasai, proaktif dalam mempelajari bahasa Indonesia bagi penutur asing metode yang digunakan oleh dosen tidak monoton dan bervariasi agar supaya mahasiswa senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi

mahasiswa yang berprestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal untuk tujuan yang jelas dapat membuat siswa paham kearah mana ia ingin dibawa. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi belajar mahasiswa

Landasan Teoretik

Motivasi Belajar

Motivasi belajar dianggap penting di dalam proses belajar dan pembelajaran dilihat dari segi fungsi dan nilainya atau manfaatnya. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku siswa.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang berupa kekuatan mental dan keingintahuan tentang pendidikan dan sesuatu yang menjadikan mereka berhasil sehingga dapat menciptakan terjadinya kegiatan belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Seorang siswa yang mempunyai intelegensi cukup tinggi boleh jadi mengalami kegagalan karena kurangnya motivasi.

Menurut Sardiman (2008:85) mengemukakan tiga fungsi motivasi yaitu :

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.

Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan mana yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi belajar sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi untuk menentukan arah guna mencapai tujuan didalam pembelajaran yang hendak dicapai.

Metode Penelitian

Metode penelitian dipahami sebagai cara yang paling efektif dan efisien dalam melakukan penelitian sesuai dengan masalah yang dikaji. Penelitian yang efektif dan efisien artinya penelitian tersebut dapat difahami dan tidak memerlukan waktu dan tenaga yang banyak. Adapun pengertian penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara ilmiah, baik secara bersifat yang efektif dan efisien artinya penelitian tersebut dapat difahami dan tidak memerlukan waktu dan tenaga yang banyak.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan pendekatan empiris. Yaitu pendekatan dengan menggunakan fakta yang objektif, secara hati-hati diperoleh, benar-benar terjadi, yang didapat dari lapangan yakni data yang diperoleh dari responden, teknik pengumpulan data dengan wawancara, kuesioener, dan observasi. Dan jenis penelitaian yang digunakan adalah kuantatif dan indukatif verifiaktif.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Kuesioner

Sugiyono (2012:142) menyatakan kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Dalam penelitian ini kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data dari para responden yang telah ditentukan. Kuisisioner berisi pernyataan yang menyangkut tentang tanggapan pemustaka terhadap penerapan sanksi administratif pengembalian bahan pustaka. Pernyataan disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip penulisan angket seperti isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan, tipe dan bentuk pertanyaan, panjang pertanyaan, urutan pertanyaan, penampilan fisik angket dan sebagainya.

2. Observasi

Sugiyono (2012:226) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkahlaku individu, seorang guru atau tenaga pendidik lainnya dapat mengetahui tingkah laku non verbal dari siswa atau kegiatan program pendidikan lainnya. Contoh: Untuk mengetahui bagaimana tingkahlaku siswa dalam belajar disekolah maka pengamat mengamati tingkahlaku siswa selama disekolah. Tingkahlaku peserta didik pada waktu guru pendidikan agama menyampaikan pelajaran dikelas, ceramah-ceramah keagamaan, upacara bendera, ibadah lain dan sebagainya.

Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel 1.
Perhitungan Analisis (Manual) Variabel Motivasi Belajar (X)
Butir soal No.1

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	44	16	1936	176
2	5	40	25	1600	200
3	5	39	25	1521	195
4	4	43	16	1849	172
5	4	41	16	1681	164
6	4	42	16	1764	168
7	4	40	16	1600	160
8	4	42	16	1764	168
9	5	39	25	1521	195
10	4	39	16	1521	156
11	5	40	25	1600	200
12	5	42	25	1764	210
13	4	41	16	1681	164
14	4	36	16	1296	144
15	4	40	16	1600	160
16	4	37	16	1369	148
17	4	40	16	1600	160
18	5	44	25	1936	220
19	5	44	25	1936	220
20	5	42	25	1764	210
21	4	43	16	1849	172
22	4	41	16	1681	164
23	4	39	16	1521	156
24	5	45	25	2025	225
25	4	38	16	1444	152
26	5	41	25	1681	205
27	3	38	9	1444	114
28	4	40	16	1600	160
29	4	40	16	1600	160
30	4	37	16	1369	148
31	5	43	25	1849	215
32	4	44	16	1936	176
33	3	39	9	1521	117
34	5	43	25	1849	215
35	4	38	16	1444	152
36	4	38	16	1444	152
37	5	41	25	1681	205
38	3	31	9	961	93
39	4	41	16	1681	164
40	4	36	16	1296	144
J	170	1611	736	65179	6879

*Sumber : Data Olahan

Diketahui :

$$\begin{aligned} n &= 40 \\ X_1 &= 170 \\ X_t &= 1611 \\ X_1^2 &= 736 \\ X_t^2 &= 65179 \\ X_1 X_t &= 6879 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r &= \frac{n(\sum X_1 X_t) - (\sum X_1)(\sum X_t)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \cdot \{n \sum X_t^2 - (\sum X_t)^2\}}} \\ &= \frac{40.(6879) - (170)(1611)}{\sqrt{(40.(736) - (170)^2) \cdot (40.(65179) - (1611)^2)}} \\ &= \frac{275160 - 273870}{\sqrt{(29440 - 28900)(2607160 - 2595321)}} \\ &= \frac{1290}{\sqrt{(540)(11839)}} \\ &= \frac{1290}{\sqrt{6393060}} \\ &= \frac{1290}{2528.4} = 0,51 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka r-hitung (0,51) > r- table (0,31), berarti butir pertanyaan no.1 dinyatakan valid.

Tabel 2.2
Rangkuman Analisis Validitas Butir Variabel Motivasi Belajar (X)

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Status
1	0.51	0.31	Valid
2	0.34	0.31	Valid
3	0.37	0.31	Valid
4	0.44	0.31	Valid
5	0.47	0.31	Valid
6	0.44	0.31	valid
7	0.32	0.31	valid

8	0.36	0.31	valid
9	0.37	0.31	valid
10	0.45	0.31	valid

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis merekomendasikan agar pihak-pihak terkait dan penentu kebijakan dalam bidang studi pendidikan bahasa Indonesia agar memperhatikan berbagai aspek dalam memberikan pembelajaran yang bervariasi, serta memberikan pengertian tentang pentingnya belajar berkomunikasi dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan berkomunikasi kita akan banyak dapat banyak pengetahuan yang didapat walaupun tidak harus dalam pembelajaran di sekolah. Karena sesungguhnya pelajaran pendidikan bahasa Indonesia di sekolah diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pendidikan bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Dari hasil analisis perhitungan menggunakan rumus koefisien korelasi pearson ada pengaruh korelasi positif antara motivasi belajar terhadap hasil pembelajaran bahasa indonesia, yaitu sebesar $r = 0.50$ yang termasuk kategori cukup kuat (**0,40–0,599**). Sehingga berdasarkan hasil pengujian rumus di atas maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,62 > 0,31$ yang artinya

bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya motivasi belajar (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil pembelajaran bahasa Indonesia (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Ampa, A.T. Basri D. M. Andini. AA. *The Development Learning Materials for The English Speaking Skills*. International Journal of Education Research. Vol.1 No.9 September 2013. hlm.1-10.
- Arikunto (2006). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Arumdyahsari, Sheilla, Widodo Hs, Gatu Susanto. Pascasarjana UNM. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing. (BIPA) Tingkat Madya. *Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian, dan Pengembangan*. Vol.1(5). Mei 2016. hlm.828-834
- Budianingsih. Tri. Model Materi Ajar Berbicara Bahasa Mandarin Berbasis Pendekatan Kuantum. Penelitian Pengembangan Pada Jurusan Sastra Cina Fakultas Sastra Universitas Al Azhar Indonesia. Disertasi. 2017
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto, (2010). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyanti. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ellis. Rod. *Task- Based Language Teaching : Sorting Out The Misunderstandings*. *International Journal of Applied Linguistic*. Vol. 19. No.3. 2009. hlm.221-246.
- Keke T. Aritonang. (2008). *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Penabur*.
- Kusmiatun. ARI. *Need Assesment of Learning Bahanals of Indonesian For Acdemic Purpose for Speaker of Other Language*. Dalam *ResearchER World*, Malegaon. Vol.8. Iss.3. (Juli 2013). hlm 151-159.
- Identifying Feature of Indonesian for Speaking of Other Language (BIPA) Learning for Academic Purpose. *International Journal of Social Science and Education Studies* (Vol.3. No.4). Juni 2017.hlm.127-136.

- Mukti, Wijang Iswara, Andayani, Nugrahaeni. Pengajaran BIPA dan Tes UKBI dalam Upaya Menjaga Eksistensi Bahasa Indonesia di Era Masyarakat Ekonomi Asean. Terpublikasikan pada The 1st *Education and Language International Conference Proceeding Center for International Language Development of Unissula* hlm. 911-916.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nicholson, Simon James. An Analysis of the Task-Based Syllabus. Makalah dimuat dalam *International Journal of English Language Education* (ISSN 2325-0887). 2014. Vol.2. No.1 hlm. 259-272.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sanjaya, Wina. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono Anas (2000). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Suyitno, Imam. Norma Pedagogis dan Analisis Kebutuhan Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA). *Jurnal Diksi. Jurnal Ilmiah Bahas, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol.15(1). Januari 2008, hlm. 111-119.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Uno B. Hamzah. (2006). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Warsita, Bambang, (2008). *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yamin Martinis (2011). *Paradigma Baru Proses Pembelajaran*, Jakarta, Gaung Persada Pers

